



Extracurricular Band Activities at Sma Negeri 1 Seluma, Bengkulu Province

Kegiatan Ekstrakurikuler Band di Sma Negeri 1 Seluma Provinsi Bengkulu

Thomas Parta Wijaya¹; Harisnal Hadi²

¹Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

²Prodi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

(*) ✉ thomassparta123@gmail.com¹, harisnalhadi@fbs.unp.ac.id²

AVANT-GARDE:
Jurnal Ilmiah
Pendidikan Seni
Pertunjukan

Volume 1
Nomor 1, 2023
page. 53-65

Article History:

Submitted:
7 Februari, 2023
Accepted:
9 Februari, 2023
Published:
15 Februari, 2023

Abstract

This study aims to describe "extracurricular band activities at SMA Negeri 1 Seluma, Bengkulu Province." This type of research is qualitative and conducted using descriptive methods. Data collection techniques include observation, interviews, literature studies, and documentation. Data analysis techniques by means of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of research on "Band Extracurricular Activities at SMA Negeri 1 Seluma Bengkulu Province" The design of extracurricular band activities is to design training activities for two times a week and the formation of a management structure so that activities run smoothly and are directed. The musical instrument equipment used is an electric guitar, bass, drums, keyboards, microphones for vocals, and amps. The activities carried out by students are individual practice, group practice, group formation, and playing songs. Teachers always monitor the development of students who take part in extracurricular band activities, and students are always under the supervision of coaches and trainers during extracurricular band activities. The band's extracurricular achievements are being able to play songs and master techniques, being able to perform at school events, and participating in student-level band festival events.

Keyword: *Activities, Extracurricular, Band*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan "kegiatan ekstrakurikuler band di SMA Negeri 1 Seluma Provinsi Bengkulu". Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, pengambil kesimpulan. Hasil penelitian terhadap "Kegiatan Ekstrakurikuler Band Di SMA Negeri 1 Seluma Provinsi Bengkulu". Desain kegiatan ekstrakurikuler band adalah merancang kegiatan latihan



selama 2 kali dalam seminggu dan pembentukan struktur kepengurusn agar kegiatan berjalan dengan lancar dan terarah. Peralatan alat musik yang digunakan adalah gitar elektrik, bass, drum, keyboard, *microphone* untuk vocal dan *ampli*. Kegiatan yang dilakukan siswa adalah latihan individu, latihan berdua, pembentukan grub dan memainkan lagu. Guru selalu memonitoring perkembangan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler band dan siswa selalu dalam pengawasan pembina dan pelatih selama kegiatan ekstrakurikuler band. Capaian ekstrakurikuler band yaitu bisa memainkan lagu dan menguasai teknik, bisa tampil diacara sekolah dan mengikuti event festival band tingkat pelajar.

Kata kunci: *Kegiatan, Ekstrakurikuler, Band*

Pendahuluan

SMA Negeri 1 Seluma adalah sekolah yang berada di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu, SMA Negeri 1 Seluma salah satu sekolah yang menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, guna dibentuk ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan yang ada agar terjauh dari kegiatan negatif. Kegiatan ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Seluma untuk seni adalah seni rupa, tari, taeter, paduan suara, dan band. Untuk cabang olahraga basket, futsal, bola volly, dan bola kaki. Untuk ekstrakurikuler lainnya PIK-R, PMI, pramuka dan risma. Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Seluma banyak diikuti oleh siswa kelas X dan XI karena kelas XII sudah disibukan dengan persiapan untuk ujian nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah atau tempat siswa mengembangkan potensi diri mereka. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat juga dikatakan sebagai ajang pembentukan bakat dan kreativitas siswa, yang difokuskan untuk menghasilkan siswa-siswa yang handal dan berprestasi dibidangnya. Artinya kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya pengisi waktu di luar jam sekolah (Harinal Hadi, 2018).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam sekolah yang bertujuan untuk membantu pengembangan peserta didik agar sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, maupun minat mereka melalui kegiatan yang dilaksanakan secara khusus. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bisa menjauhkan siswa dari dampak negatif pergaulan bebas.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk melatih kedisiplinan dan tanggungjawab pada diri sendiri serta juga melatih kepercayaan diri dalam menampilkan pendapat maupun sesuatu yang ingin di tampilkan berupa suatu karya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di bina oleh pelatih yang berkemampuan dibidangnya dan di dukung oleh kepala sekolah dan guru (Mahendra Vaivi, 2020).

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya, siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan (Harisnal Hadi, 2018)

Kegiatan ekstrakurikuler musik bertujuan untuk memfasilitasi minat serta mengembangkan keterampilan siswa di bidang musik. Saat ini sekolah mengevaluasi bagaimana kegiatan ini bisa terprogram dengan baik dan bagaimana untuk mencapai tujuan dan sasaran dari kegiatan tersebut (Riko Saputra, 2014). Sebelumnya tidak ada pementasan seni disekolah khususnya musik maka sekolah menetapkan target dan sasaran dari kegiatan ekstrakurikuler

musik yaitu siswa harus bisa menampilkan pertunjukan musik pada acara perpisahan disekolah maupun festival musik antar sekolah.

Ekstrakurikuler merupakan fasilitas penting dalam proses pendidikan karena melalui kegiatan inilah dimungkinkan berkembangnya potensi siswa sesuai bakat masing-masing. Bakat sangat penting untuk dikembangkan, karena itu merupakan bawaan dari diri masing-masing orang (Harisnal Hadi, 2017).

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dalam hal ini ekstrakurikuler musik, maka di dalamnya akan terlaksana berbagai pembelajaran yang dapat mengembangkan diri siswa dari sisi kreativitas, aktifitas belajar, minat belajar, sosialisasi, kerjasama, disiplin, tanggung rasa, dan sebagainya (Ade Agus Saputra, 2013). Evaluasi merupakan penilaian terhadap proses kegiatan yang telah dilakukan. Dimana dalam melakukan evaluasi guru menyuruh setiap kelompok memainkan pola ritme yang telah diberikan secara bergantian. Sehingga guru bisa mengetahui apakah setiap kelompok dapat memainkannya dengan tepat (Harisnal Hadi, 2018).

Menurut (Harisnal Hadi, 2017) prinsip kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

1. Semua siswa, guru dan personil administrasi sekolah hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
2. Kerjasama dalam team adalah fundamental.
3. Perbuatan untuk partisipasi hendaknya dibatasi.
4. Proses lebih penting dari pada hasil.
5. Program hendaknya menentukan memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah

Hasil observasi awal bersama pelatih ekstrakurikuler band pelatih mengatakan kegiatan ekstrakurikuler band adalah salah satu kegiatan yang paling banyak diminati oleh siswa terutama laki-laki, Kegiatan ekstrakurikuler musik bertujuan untuk memfasilitasi minat serta mengembangkan keterampilan siswa di bidang musik dengan adanya ekstrakurikuler band maka para siswa bisa tampil dalam acara kegiatan sekolah dan lomba festival band antar pelajar. Latihan ekstrakurikuler band dalam seminggu ada dua kali yaitu hari senin dan selasa. Banoe (2003: 288) musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara kedalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Djohan (2016) Musik adalah produk pikiran. Maka elemen vibrasi dalam bentuk frekuensi, amplitudo, dan durasi belum menjadi musik, sampai semua itu di transformasi secara neurologis dan di interpretasikan melalui otak menjadi pitch (nada-harmoni), timbre (warna suara), dinamika (keras-lambut), dan tempo (cepat-lambat).

Awal pertama masuk ekstrakurikuler band siswa disuruh memilih ingin main instrumen apa, sesudah pemilihan instrumen siswa diajari teknik dasar tiap instrumen (vocal, gitar, bass, keyboard dan drum) jika sudah lancar baru dibentuk sebuah formasi band dan disuruh latihan satu lagu band. Dan pada saat latihan biasanya untuk instrumen gitar dan bass mereka bawa sendiri dari rumah karena gitar dan bass disekolah tidak layak lagi untuk dipakai.

Permasalahan yang sering terjadi pada kegiatan ekstrakurikuler band yaitu:

1. kurang displinya siswa pada saat datang untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler band sehingga beberapa dari mereka sering terlambat
2. kurangnya kondusif ruangan karena ruangan seni di SMA Negeri 1 Seluma belum ada perdam (peredap suara) sehingga pada saat latihan suara terdengar keras dari luar,
3. Ada beberapa dari mereka pada saat dikasih materi sudah mengeluh karena sebagian dari mereka belum pernah bermain musik
4. kurangnya penasarannya terhadap materi sehingga sebagian siswa jarang ada bertanya setelah materi diberikan dan dijelaskan oleh pelatih.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Creswell (2016: 4) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Moleong (2012: 11) mengatakan ciri penelitian deskriptif data yang di kumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Objek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Seluma Provinsi Bengkulu yang mengambil kegiatan ekstrakurikuler Band. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrument pendukung seperti alat tulis, handphone dan kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

1. Ruang Seni

Pada saat penerimaan siswa baru tahun 2021 SMA Negeri 1 Seluma menerima siswa lebih banyak dari pada tahun sebelumnya. Dengan kurangnya jumlah kelas, untuk sementara waktu ruangan seni dipakai untuk dijadikan ruangan belajar siswa, jadi ruang seni dipindahkan kedalam ruangan aula untuk sementara menunggu ruangan yang baru.

2. Perencanaan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler band dilaksanakan diluar jam sekolah. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler band di SMA Negeri 1 Seluma Provinsi Bengkulu agar berjalan dengan baik dan lancar agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka kegiatan ekstrakurikuler band dirancang sedemikian rupa dengan membentuk kepengurusan. Program kegiatan ekstrakurikuler band di SMA Negeri 1 Seluma Provinsi Bengkulu disusun oleh ketua organisasi.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dilingkungan SMA Negeri 1 Seluma Provinsi Bengkulu, wawancara dilakukan bersama pembina dan pelatih band SMA Negeri 1 Seluma Provinsi Bengkulu. Dengan mengajukan pertanyaan kepada pembina dan pelatih tentang kegiatan ekstrakurikuler band yang ada di SMA Negeri 1 Seluma Provinsi Bengkulu.

4. Proses Belajar 1

Dalam pembelajaran ekstrakurikuler band siswa didampingi langsung oleh pelatih. Pola fingering yang diberikan adalah pola *chromatic* dengan pola sebagai berikut:

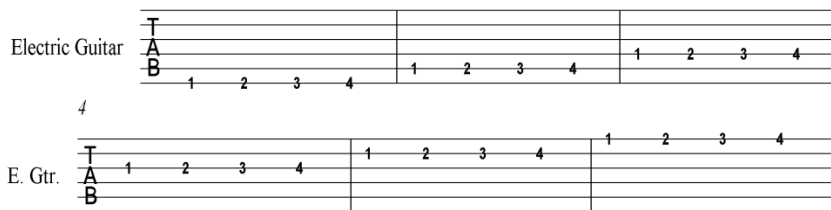
- a. Sebelum ekstrakurikuler dimulai pelatih memberikan arahan kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler band.
- b. Siswa latihan teknik dasar fingering untuk instrumen gitar elektrik.



Gambar 1. Latihan Fingering Gitar Elektrik
Dokumentasi Thomas Parta Wijaya (November 2021)

Gambar diatas adalah proses siswa yang masih belajar teknik dasar gitar elektrik. teknik yang diberikan pelatih adalah fingering. Dalam pembelajaran ekstrakurikuler band siswa didampingi langsung oleh pelatih. Pola fingering yang diberikan adalah pola *chromatic* dengan pola sebagai berikut:

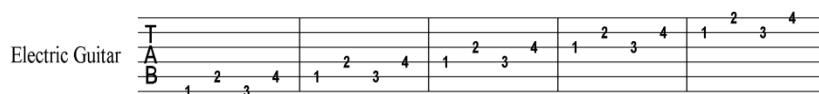
1) Pola fingering 1



Gambar 2. Pola fingering 1 Gitar Elektrik

Dalam pola fingering 1 siswa memainkan pola dengan tempo lambat terlebih dahulu dan pola ini dimainkan secara naik turun.

2) Pola fingering 2



Gambar 3. Pola fingering 2 Gitar Elektrik

Sama seperti pola fingering 1 tadi siswa memainkan pola dengan tempo lambat terlebih dahulu dan pola ini dimainkan secara naik turun. Dalam memainkan pola fingering ini ada beberapa siswa yang sangat kesulitan dalam memindahkan tangan, karena sebagian dari mereka baru pertama kali memegang instrumen gitar elektrik. Maka bagi yang belum lancar belum bisa melanjutkan kemateri selanjutnya.

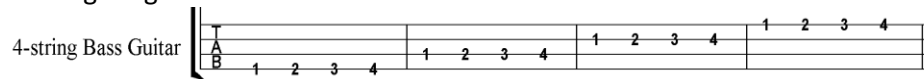
c. Siswa latihan Fingering Instrumen Bass



Gambar 4. Latihan Fingering Bass
Dokumentasi Thomas Parta Wijaya (November 2021)

Gambar diatas proses siswa belajar teknik fingering bass dan langsung didampingi oleh pelatih. Pola fingering yang diberikan adalah pola *chromatic* dengan pola sebagai berikut: :

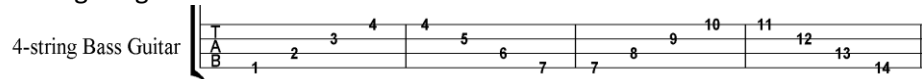
1) Pola fingering bass 1



Gambar 5. Pola fingering 1 Bass

Dalam pola fingering 1 siswa memainkan pola dengan tempo lambat terlebih dahulu dan pola ini dimainkan secara naik turun.

2) Pola fingering bass 2



Gambar 6. Pola fingering 2 Bass

Sama seperti pola fingering 1 tadi siswa memainkan pola dengan tempo lambat terlebih dahulu dan pergerakan pola ini harus dilakukan berulang-ulang agar jari jemari semakin lancar. Dengan materi bass yang diberikan pelatih ada beberapa siswa yang sangat sulit memindahkan jari. Karena sebagian dari mereka baru memegang bass, ditambah senar bass yang besar membuat mereka sedikit kesulitan.

d. Latihan *Sticking* Pada Instrumen Drum



Gambar 7. Latihan *Sticking* Pada Instrumen Drum
Dokumentasi Thomas Parta Wijaya (November 2021)



Gambar 8. Pola Paradiddles 1

Pola Paradiddles dilakukan langsung disnare drum karena siswa belum mempunyai drum pat. Pada latihan dilakukan dengan tempo paling lambat.



Gambar 9. Pola Paradiddles 2

Pola Paradiddles 2 sedikit berbeda dengan pola 1 karena pada pola 2 ada perubahan not dibar ke-3 dari not 1/8 berubah menjadi not 1/16. Latihan ini harus rutin dimainkan, dari tempo paling lambat sampai tempo kencang, latihan ini menggunakan metronome. Dari materi yang diberikan ada beberapa siswa siswa yang sulit dalam mengkonstankan tangan pada pola yang diberikan. Karena sebagian dari mereka baru mengenal materi ini dan instrumen drum.

e. Latihan Belajar Penjarian Tangga Nada Mayor Pada Instrumen Keyboard



Gambar 10. Penjarian Pada Instrumen Keyboard
Dokumentasi Thomas Parta wijaya (November 2021)



Gambar 11. Pola Penjarian Tangga Nada C Mayor 1

Pola penjarian 1 adalah pola yang dilakukan dengan menggunakan tangan kiri dengan tangga nada C mayor secara naik turun. Guna pola ini untuk mempelancar jari dalam permainan keyboard.



Gambar 12. Pola Penjarian Tangga Nada C Mayor 2

Pola penjarian 2 yaitu menggunakan jari kanan dengan tangga nada C mayor juga, dimainkan secara secara naik turun dengan menggunakan metronome dan tempo paling lambat. Pada latihan penjarian pada instrumen keyboard ada beberapa siswa kesulitan dalam menggunakan metronome, karena sebagian siswa baru mengenal metronome.

f. Proses Belajar Latihan Solfegio Pada Instrumen Vocal



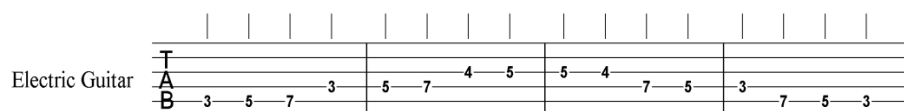
Gambar 13. Latihan Solfegio Instrumen Vocal
Dokumentasi Thomas Parta Wijaya (November 2021)

Latihan solfegio pada instrumen vocal dengan mengikuti nada tuts keyboard yang dipencet oleh pelatih ekstrakurikuler band. Latihan ini sangat penting agar siswa tidak buta dengan nada. Di sini siswa masih agak kesulitan dalam menyesuaikan nada yang ditekan pada tuts keyboard.

5. Proses Belajar 2

a. Latihan Tangga Nada Pada Instrumen Gitar Elektrik Dan Bass

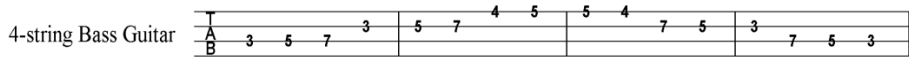
1) Materi gitar elektrik latihan tangga nada C mayor



Gambar 14. Latihan Tangga Nada C Mayor Gitar Elektrik

Latihan ini agar siswa mengerti dimana sol-mi-sa-si pada tiap kunci, agar pada saat bermain melodi tidak merabab-rabah lagi. Latihan ini menggunakan metronome dan tempo yang lambat terlebih dahulu.

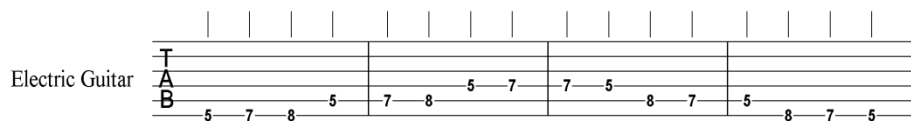
2) Materi bass latihan tangga nada C mayor



Gambar 15. Latihan Tangga Nada C Mayor bass

Sama seperti latihan gitar tadi latihan ini agar siswa mengerti dimana sol-mi-sa-si pada tiap kunci, agar pada saat bermain bass tidak merabab-rabah lagi. Latihan ini menggunakan metronome dan tempo yang lambat terlebih dahulu.

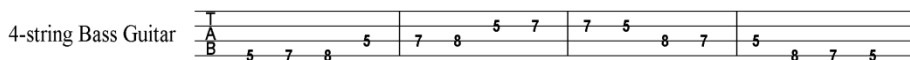
3) Materi gitar elektrik latihan tangga nada Am



Gambar 16. Latihan Tangga Nada Am Gitar Elektrik

Latihan tangga nada Am bertujuan, agar bisa tau cara membedakan tangga nada mayor dan minor. Latihan dimulai dengan tempo lambat.

4) Materi bass latihan tangga nada Am



Gambar 17. Latihan Tangga Nada Am bass

Sama seperti latihan gitar tadi latihan tangga nada Am bertujuan, agar bisa tau cara membedakan tangga nada mayor dan minor. Latihan dimulai dengan tempo lambat.

Pada latihan tangga nada gitar elektrik dan bass, ada beberapa siswa yang sulit memainkan gitar elektrik dan bass pada saat menggunakan metronome, karena sebagian dari mereka memang sudah ada bermain musik, tapi sebagian dari mereka latihan tidak pernah menggunakan metronome, jadi pada saat metronome dihidupkan mereka ragu dalam memetik senar gitar.

b. Latihan *Rhythm* Gitar Elektrik

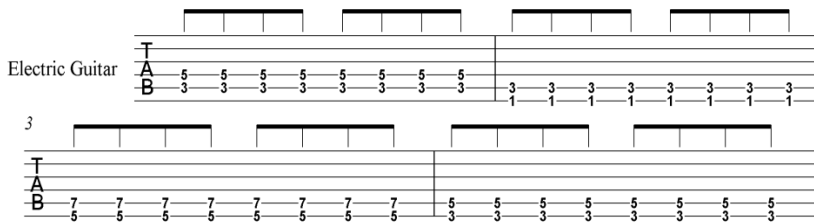
1) Pola *rhythm* 1



Gambar 18. Pola *Rhythm* 1 Gitar Elektrik

Kegunaan belajar *rhythm* supaya bisa mengenal akord dan pola-pola *rhythm* gitar elektrik, karena bermain akord gitar elektrik dan akustik terdapat perbedaan, salah satunya pada gitar elektrik menggunakan distorsi, sedangkan gitar akustik hanya manual. Jika belum terbiasa bermain distorsi maka suara gitar yang dihasilkan tidak bersih. Latihan ini digunakan alat bantu metronome, dengan tempo yang lambat terlebih dahulu.

2) Pola *rhythm* 2



Gambar 19. Pola *Rhythm* 2 Gitar Elektrik

Pola *rhythm* 2 hampir sama dengan pola *rhythm* 1 yang membedakan pola *rhythm* 2 ada pergantian akord, sama seperti pola *rhythm* 1 menggunakan alat metronome supaya tempo teratur dan dimulai dari tempo yang lambat.

Dalam materi ini ada sebagian siswa yang sulit memainkan gitar jika efek distorsi dihidupkan, karena sebagian dari mereka terbiasa bermain gitar akustik.

c. Latihan Akord Pada Keyboard

1) Pola 1 akord keyboard



Gambar 20. Pola 1 Akord Keyboard

Pada latihan akord ini tangan kiri yang menekan tuts keyboard dengan pola interval 1-3-5, latihan ini menggunakan metronome dengan tempo yang lambat terlebih dahulu. Tujuan latihan ini untuk menghafal posisi akord pada instrumen keyboard.

2) Pola 2 akord keyboard



Gambar 21. Pola 2 Akord Keyboard

Pada latihan ini hampir sama dengan latihan dengan pola 1 yang membedakan ialah tangan kanan yang menekan tuts keyboard dengan pola interval 1-3-5, latihan ini menggunakan metronome dengan tempo yang lambat terlebih dahulu. Tujuan latihan ini untuk menghafal posisi akord pada instrumen keyboard.

d. Latihan solfegio

1) Pola 1 ketukan dasar pada instrumen drum



Gambar 22. Pola 1 Ketukan Dasar Pada Instrumen Drum

Teknik ketukan dasar drum adalah lanjutan materi dari Paradiddles, siswa memainkan pola ini dengan tempo lambat terlebih dahulu dengan menggunakan metronome.

2) Pola 2 ketukan dasar pada instrumen drum



Gambar 23. Pola 2 Ketukan Dasar Pada Instrumen Drum

Latihan pola 2 ketukan dasar drum sama seperti pola 1, siswa memainkan pola ini dengan tempo lambat terlebih dahulu dengan menggunakan metronome.

Ada beberapa siswa sulit untuk mengkonstan beat dan pukulan snare sehingga pada saat dimainkan ketukan berantakan. Karena sebagian siswa baru sekali ini memainkan instrument drum.

6. Proses Pembagian Grup Band

Proses Pembagian kelompok band bagi siswa yang sudah mahir dalam memainkan teknik dasar tiap instrumen yang diberikan pelatih. Dalam pembagian kelompok siswa mendapat PR untuk mengulik lagu. Dalam group ini siswa disuruh pelatih menghafal lagu rumah kita-god bless, siswa disuruh menghafal versi aslinya dulu, setelah sudah hapal versi asli baru siswa diarahkan untuk mengaransemen lagu tersebut.

7. Memainkan Lagu Rumah Kita-God Bless

Setelah latihan bersama grub yang sudah dibagi pelatih, siswa memainkan materi lagu yang diberikan oleh pelatih yaitu memainkan lagu rumah kita-god bless, sambil memainkan lagu pelatih mengarahkan pada tiap-tiap instrumen bagaimana cara untuk mengaransemen lagu ini.

8. Hasil Belajar Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Band

Berikut adalah hasil belajar dari kegiatan ekstrakurikuler band yaitu :

- a. Siswa bisa memainkan instrumen yang disukai
- b. Siswa bisa bermain secara kelompok
- c. Siswa bisa bermain lagu yang diberikan
- d. Siswa bisa mengaransemen lagu pada saat dibuat grub

Pembahasan

Ekstrakurikuler band di SMA Negeri 1 Seluma Provinsi Bengkulu terbentuk pada tahun 2019, dibentuknya ekstrakurikuler band ini karena ide dari siswa SMA Negeri 1 Seluma Provinsi Bengkulu, karena melihat kurangnya minat siswa terhadap alat musik band, karena siswa sekarang lebih suka bermain akustik, maka dari itu siswa bermusyawarah kepada guru-guru di SMA Negeri 1 Seluma Provinsi Bengkulu untuk membentuk kegiatan ekstrakurikuler. Melihat antusias murid maka guru SMA Negeri 1 Seluma Provinsi Bengkulu menyetujui untuk pembentukan kegiatan ekstrakurikuler band, maka dari guru langsung membentuk stuktur kepengurusan untuk kegiatan ekstrakurikuler band. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan "Kegiatan Ekstrakurikuler Band Di SMA Negeri 1 Seluma Provinsi Bengkulu".

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri Bengkulu sangat berdampak positif bagi siswa untuk mengembangkan bakat yang ada, karena dengan adanya kegiatan ini siswa bisa terhindar dari dampak negatif pergaulan bebas pada remaja. Apalagi selama kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan semua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler band dibawah pengawasan pelatih.

Sebelum adanya ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Seluma siswa sering memukul meja, sekarang siswa sudah bisa langsung merasakan bagaimana bermain drum yang sesungguhnya, walau agak berat dalam belajar karena sebagian siswa baru sekali itu belajar instrumen tersebut da nada juga siswa yang sudah bisa bermain alat musik sebelum mengikuti ekstrakurikuler band.

Hasil dari penelitian ini adalah dalam hasil observasi saat penelitian dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler:

1. Siswa bisa bermain alat musik yang diminatinya dan bisa memainkan lagu yang telah ditetapkan pelatih pada tahap pembentukan grup
2. siswa jadi lebih mengenal alat-alat musik band,
3. siswa bisa belajar mengarasemen lagu
4. siswa bisa langsung merasakan bagaimana latihan individu, berdua dan berkelompok.

Simpulan

SMAN 1 Seluma merupakan salah satu sekolah yang terdapat di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Sekolah yang berdiri sejak tahun 1986 ini memiliki lingkungan dan budaya sekolah yang multikultural. Dikatakan demikian karena warga sekolah SMAN 1 Seluma bersifat majemuk dan beragam. Mayoritas guru dan siswa di SMAN 1 Seluma adalah berasal dari Suku Serawai, yakni suku asli masyarakat Kabupaten Seluma, namun demikian, dalam beberapa tahun terakhir kemajemukan dan keberagaman semakin meningkat baik suku, agama, ras, dan sosial budaya.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada pada sekolah ini sangat beragam seperti kegiatan ekstrakurikuler Band. Kegiatan ekstrakurikuler band ini terbentuk karena siswa SMA Negeri 1 Seluma Provinsi Bengkulu sendiri, karena sebelum dibentuk ekstrakurikuler band sebagian anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler band sudah sering tampil band di acara festival band dan acara sekolah.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler band dilaksanakan diluar jam sekolah. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler band di SMA Negeri 1 Seluma Provinsi Bengkulu agar berjalan dengan baik dan lancar agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka kegiatan ekstrakurikuler band dirancang sedemikian rupa dengan membentuk kepengurusan. Program kegiatan ekstrakurikuler band di SMA Negeri 1 Seluma Provinsi Bengkulu disusun oleh ketua organisasi.

Rujukan

- Banoë, Pono. (2003), *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Creswell, John W. (2016). *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djohan. 2016. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas.
- Maestro, E., & Hadi, H. (2018). *PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TALEMPONG PACIK DI SMP NEGERI 2 PARIAMAN*. *Jurnal Sendratasik*.
- Marselina, W., Syeilendra, S., & Hadi, H. (2017). *PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER GANDANG TAMBUA DI SMP NEGERI 2 PARIAMAN*. *Jurnal Sendratasik*.
- Moleong, Lexi J. (2012). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mondely, D. C., Syeilendra, S., & Hadi, H. (2018). *METODE EKSPERIMEN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK DI SMAN 7 PADANG*. *Jurnal Sendratasik*.
- Saputra, A. A., Kadir, T. H., & Syahrel, S. (2013). *Minat Siswa Terhadap Musik: Studi Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Padang*. *Jurnal Sendratasik*, 2(1), 37-44.
- Saputra, R., Kadir, T. H., & Sudarman, Y. (2014). *Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMA PGRI 2 Padang*. *Jurnal Sendratasik*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Vaivi, M., & Yensharti, Y. (2020). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di SD Negeri 48 Ganting Padang. Jurnal Sendratasik.*